

## ABSTRAK

Kinerja pembimbing klinik yang optimal akan berkontribusi menghasilkan lulusan pendidikan keperawatan yang berkualitas, namun masih dijumpai lulusan keperawatan yang belum dapat dipergunakan sebagai tenaga profesional. Hal ini dapat disebabkan kinerja pembimbing klinik yang belum optimal. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan kompetensi dan motivasi dengan kinerja pembimbing klinik di RSI Jemursari Surabaya.

Desain penelitian adalah analitik observasional dengan pendekatan *crosssectional*. Populasinya seluruh pembimbing klinik di RSI Jemursari Surabaya sebesar 30 orang. Besar sampel 30 orang. Sampling penelitian yaitu *total sampling*. Variabel *independent* adalah kompetensi dan motivasi sedang variabel *dependent* adalah kinerja pembimbing klinik. Instrumennya menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji statistik *Rank Spearman*.

Hasil penelitian didapatkan hampir setengahnya (46,7%) responden memiliki kompetensi tinggi, hampir setengahnya (36,7%) memiliki motivasi tinggi, dan sebagian besar (56,7%) memiliki kinerja tinggi. Hasil uji statistik *Rank Spearman* dengan kemaknaan  $= 0,01$  antara kompetensi dan kinerja di peroleh  $= 0,000 < = 0,01$  berarti  $H_0$  di tolak artinya ada hubungan antara kompetensi dengan kinerja pembimbing klinik sedang hubungan antara motivasi dan kinerja diperoleh  $= 0,008 < = 0,01$  berarti  $H_0$  di tolak artinya ada hubungan antara motivasi dengan kinerja pembimbing klinik di RS Islam Jemursari Surabaya.

Simpulan penelitian adalah makin tinggi kompetensi dan motivasi, makin tinggi kinerja pembimbing klinik. Upaya untuk meningkatkan kinerja adalah dengan meningkatkan kompetensi dan motivasi pembimbing klinik.

**Kata Kunci : kompetensi, motivasi, kinerja, pembimbing klinik**